Kelompok 3 Tugas Ke-3 Implementasi Manpro

- 1. M. Hasyim Abdillah. P. (1101191095)
- 2. Vionalisa Oktavia K. N. (1101194068)

Project Scope Management

- a. Siapa saja stakeholder proyek tersebut?
- b. Apa harapan / keinginan / kebutuhan dari masing-masing stakeholder tersebut?
- c. Rumuskan Project Statement of Work (Define Scope) atas proyek tersebut? (lihat contohnya pada materi perkuliahan)
- d. Rumuskan Scope Baseline (Create WBS) untuk setiap Project Deliverables yang diuraikan pada Project Statement of Work? (lihat contohnya pada materi perkuliahan)

Jawaban:

- a. PT Palapa Timur Telematika dan Sindikasi Bank BNI (Bank ICBC Indonesia, Bank Papua, Bank Malukumalut dan Bank Sulselbar).
- b. Bisa mendukung jaringan telekomunikasi tetap (fixed) dan seluler, termasuk pendidikan jarak jauh (tele edukasi) dan pengobatan jarak jauh (tele kesehatan) secara murah serta siaran TV ke desa-desa. Untuk memudahkan dan memurahkan komunikasi sambungan langsung jarak jauh (SLJJ) sekaligus mempercepat penetrasi telepon di Indonesia. Meningkatkan akses informasi serta secara tidak langsung dapat memperkuat ketahanan nasional. Palapa Ring juga akan memperlancar implementasi Universal Service Obligation (USO), pemanfaatan e-government, e-education, e-healthy, dan akses internet oleh siapa saja.
- c. Project Scope Statement
 - 1. Project Objectives
 - Untuk dijadikan tumpuan semua penyelenggara dan jasa telekomunikasi yang ada di Indonesia dengan estimasi waktu pengerjaan proyek 2 tahun dan dengan anggaran biaya pengerjaan sebesar Rp 5,130,000,000,000.
 - 2. Deliverables

Output yang ingin dicapai adalah pembangunan jaringan serat optik (infrastruktur) yang menjangkau 35 kota di wilayah Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua Barat hingga pedalaman Papua, dengan total panjang kabel serat optic sekitar 8.450 kilometer, dan kapasitas bandwidth 80 Gbps. Pembangunan jaringan serat optik Palapa Ring Timur, akan dilakukan melalui jalur laut seluas 80 persen, dan darat seluas 20 persen, serta akan digunakan juga radio microwave untuk menghubungan kota-kota dengan minim infrastruktur.

3. Milestone

- Perjanjian KPBU (29 September 2016)
- Penandatanganan Perjanjian Kredit (29 Maret 2017)
- Mulai konstruksi (Maret 2017)
- Mulai beroperasi (Maret 2019)

4. Technical Requirement

- Penggunaan serat optic yang sesuai standard
- Pemilihan rute serat optic berdasarkan kondisi geografis

5. Limit & Exclusion

- Izin mendirikan bangunan, penggelaran kabel dan persimpangan jalur kabel.
- Perubahan biaya, waktu pengerjaan, dan hal-hal yang berkaitan akan dibicarakan lagi dengan pihak terkait

d. Work Breakdown Structure (WBS)

